



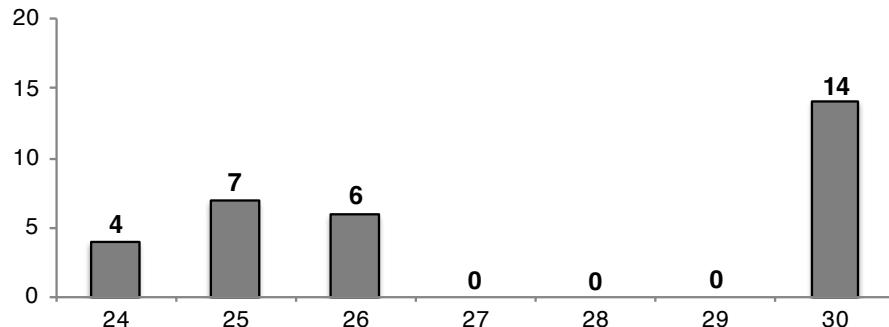
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(30 Juni 2025)**

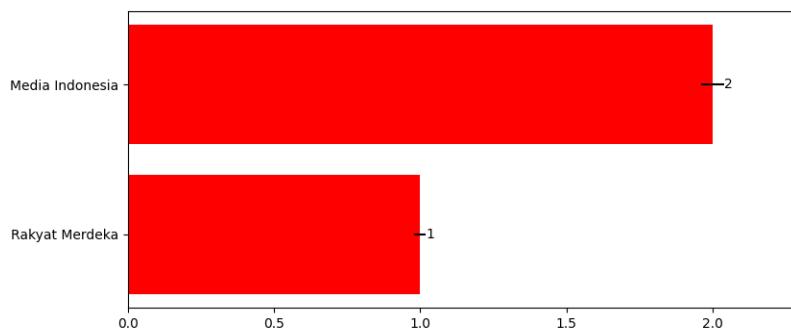
Summary

| Media | News | Positive | Neutral | Negative |
|-------|------|----------|---------|----------|
| 7 | 14 | 14 | 0 | 0 |

Daily Statistic



Media Share



Influencers

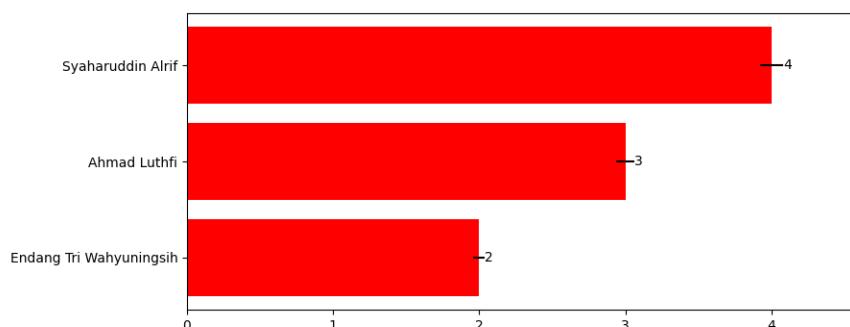


Table Of Contents : 30 Juni 2025

| No | Date | Media | News Title | Page | Sentiment | Influencers |
|----|--------------|-----------------|---|------|-----------|--|
| 1 | 30 Juni 2025 | Rakyat Merdeka | Ahmad Luthfi Gubernur Jawa Tengah Tekan Pengangguran Dengan Pendidikan | 6 | Positive | Ahmad Luthfi, Endang Tri Wahyuning Sih |
| 2 | 30 Juni 2025 | Media Indonesia | TARGETKAN TRANSAKSI RP7 TRILIUN | 9 | Positive | |
| 3 | 30 Juni 2025 | Media Indonesia | Sekolah Gratis Jadi Prioritas | 17 | Positive | Ahmad Luthfi, Syaharuddin Alrif |
| 4 | 30 Juni 2025 | Suara Merdeka | Ahmad Luthfi Ajak Warga Rawat Mangrove | 2 | Positive | |
| 5 | 30 Juni 2025 | Suara Merdeka | Ribuan Relawan Muhammadiyah-Aisyiyah Ikut Jambore Nasional di Tawangmangu | 16 | Positive | |
| 6 | 30 Juni 2025 | Suara Merdeka | Investasi EBT di Jateng Rp 4,44 Triliun | 3 | Positive | |
| 7 | 30 Juni 2025 | Suara Merdeka | Jateng Fair Diharapkan Tumbuhkan Perekonomian Baru | 9 | Positive | |
| 8 | 30 Juni 2025 | Suara Merdeka | Perputaran Uang Ditarget Mencapai Rp 10 Triliun | 16 | Positive | |
| 9 | 30 Juni 2025 | Jateng Pos | Jateng Fair 2025 Dibuka | 12 | | |
| 10 | 30 Juni 2025 | Jateng Pos | Barang Murah Berkualitas Jateng Fair Diserbu Pengunjung | 2 | Positive | |
| 11 | 30 Juni 2025 | Tribun Jateng | Luthfi Ingin Jateng Fair Tak kalah dari Pekan Raya Jakarta | 1 | Positive | |
| 12 | 30 Juni 2025 | Radar Solo | Target Transaksi Rp 10 Triliun | 1 | Positive | |
| 13 | 30 Juni 2025 | Radar Solo | Wali Kota Tegal Dorong Promosi Bersama produk Lokal Jateng | 3 | Positive | |
| 14 | 30 Juni 2025 | Solopos | Solo Great Sale 2025, Kolaborasi Dongkrak Ekonomi | 12 | Positive | |

| | | | |
|--------------|---|-----------------|----------|
| Title | Ahmad Luthfi Gubernur Jawa Tengah Tekan Pengangguran Dengan Pendidikan | | |
| Media | Rakyat Merdeka | Reporter | ASI |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 6 | PR Value | |

Ahmad Luthfi

Gubernur Jawa Tengah

Tekan Pengangguran Dengan Pendidikan



GUBERNUR Jawa Tengah (Jateng), Ahmad Luthfi mengatakan, pendidikan menjadi salah satu cara mengentaskan kemiskinan dan menekan pengangguran terbuka di provinsinya. Saat ini, kata dia, Jateng merupakan satu di antara tiga provinsi penyumbang kemiskinan terbesar di Indonesia.

"Di Jawa Tengah, tingkat kemiskinan masih 9,58 persen. Tapi identitas masyarakat bukan hanya sandang, pangan, papan. Yang paling pokok adalah pendidikan," kata Luthfi saat menghadiri acara pelepasan angkatan V Sekolah Unggulan CT Arsa Foundation Sukoharjo, Sabtu (28/6/2025).

Luthfi mengungkapkan, tahun ini Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng sudah memberikan beasiswa kepada 1.100 anak putus sekolah atau rentan putus sekolah. Mereka terbagi di jenjang SMA, SMK, dan Sekolah Luar Biasa (SLB).

"Setiap anak memperoleh dana Rp 2 juta. Total anggaran yang telah dikucurkan sebesar Rp 2,2 miliar," bebernya.

Selain itu, Pemprov Jateng memberikan beasiswa kepada 15 ribu siswa dari keluarga miskin. Rinciannya, 6.000 siswa SMA, 7.000 siswa SMK, dan 2.000 siswa SLB. Total anggarannya mencapai Rp 15 miliar untuk kebutuhan personal setiap peserta didik.

Luthfi mengaku telah me-

minta bupati/wali kota se-Jateng untuk turut menyokong upaya pemberian fasilitas pendidikan kepada siswa putus sekolah atau kurang mampu. Dia mengatakan, pendidikan adalah kunci menekan kemiskinan secara berkelanjutan.

Dia menambahkan, pendidikan yang layak akan membuka peluang kerja dan mengurangi beban sosial-ekonomi di masa mendatang. Kata dia, begitu seseorang punya pendidikan yang memadai, maka dia memiliki bekal keterampilan dan kesempatan kerja yang lebih baik.

"Karena jika pendidikan anak-anak kita terjamin, maka secara tidak langsung pengangguran terbuka bisa ditekan," ujarnya.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jateng mengungkapkan, penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jateng belum signifikan. Hal itu terjadi karena ketersediaan lapangan kerja tidak berimbang dengan jumlah tenaga kerja.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala BPS Jateng, Endang Tri Wahyuning sih mengungkapkan, angka TPT di Jateng secara *year-on-year* pada Februari 2025 sebenarnya mengalami penurunan sebesar 0,06 persen poin, yakni dari 4,39 menjadi 4,36 persen.

"Meskipun itu sudah ideal, tapi mungkin tidak signifikan dalam hal pengurangan," ucapnya.

Menurut Endang, hal itu terjadi karena ketersediaan lapangan kerja tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Dia mengatakan, pekerja dari 2024 ke 2025 bertambah sekitar 0,52 juta pekerja. Sedangkan penyediaan lapangan kerjanya hanya 0,51 juta.

"Karena itu, upaya penyediaan lapangan kerja masih dibutuhkan. Kita masih perlu lagi untuk menggenjot penyerapan tenaga kerja," katanya. ■ ASI

| | | | |
|--------------|--|-----------------|----------|
| Title | TARGETKAN TRANSAKSI RP7 TRILIUN | | |
| Media | Media Indonesia | Reporter | |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 9 | PR Value | |



TARGETKAN TRANSAKSI RP7 TRILIUN: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kanan) mendorong troli berisi produk UMKM daerah saat parade budaya pembukaan Solo Raya Great Sale 2025 di Jalan Slamet Riyadi, Solo, Jawa Tengah, kemarin. Solo Raya Great Sale yang berlangsung hingga 31 Juli 2025 tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis aglomerasi dengan menargetkan transaksi sebesar Rp7 triliun.

| | | | |
|--------------|--------------------------------------|-----------------|-----------|
| Title | Sekolah Gratis Jadi Prioritas | | |
| Media | Media Indonesia | Reporter | HT/LN/E-4 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 17 | PR Value | |

© SORONG, PAPUA BARAT DAYA

Sekolah Gratis Jadi Prioritas

- *Pemkot Sorong cari skema khusus untuk mengadakan sekolah gratis.*
- *Pemprov Jateng memberikan beasiswa pendidikan kepada anak-anak dari keluarga miskin.*
- *Pemkab Sidenreng Rappang resmi memberlakukan jam malam bagi seluruh pelajar.*

MARTINUS SOLO
martinusolo@mediaindonesia.com

WALI Kota Sorong, Septinus Lobat memastikan pihaknya akan menjalankan program sekolah gratis sesuai dengan putusan Mahkamah Konstitusi meskipun program tersebut belum dianggarkan APBD Kota Sorong 2025.

Belum masuknya program sekolah gratis ke nomenklatur APBD, sambungnya, disebabkan pembahasan APBD 2025 sudah selesai sebelum ia menjabat. Karena itu, ia akan menyiapkan skema khusus untuk pembayaran sekolah gratis bagi anak-anak di wilayah itu.

Ia juga menyayori persoalan 32 siswa yang tidak tertampung di SMP Negeri 6 Sorong. "Keluas zonas terpenuhi, tapi kelas penuh, pasti ada solusi teknis lainnya, contohnya seperti penambahan kelas. Itu bisa dilakukan, tapi nanti saya akan panggil pimpinan OPD (organisasi perangkat daerah) terkait," kata Septinus dalam kegiatan Coffee Morning bersama pimpinan dan anggota DPRD Kota Sorong, kemarin.

Dalam kesempatan itu, Septinus juga ingin agar jajaran Pemkot Sorong bisa mengoptimalkan pemusakan asli daerah (PAD) untuk bisa memfasilitasi berbagai program pemerintah, termasuk sekolah gratis.

Ia mengungkapkan rencana pendataan ulang sumber-sumber pendapatan baru di seluruh kelurahan. Tim gabungan dan OPD pemungut telah dibentuk untuk mendata potensi baru, seperti kafe dan restoran.

BEASISWA BAGI

ANAK MISKIN

Beasiswa kepada ribuan anak dari keluarga miskin di Jawa Tengah mulai dibagikan. Program ini ditujukan untuk menjamin keberlanjutan pendidikan dengan tujuan jangka panjang, yakni mengentaskan rakyat dari kemiskinan.

Mantan Kapolda Jateng itu juga telah memberikan arahan langsung kepada para kepala daerah di Jawa Tengah, untuk turut mendukung inisiatif serupa di daerah masing-masing.

"Pendidikan adalah kunci utama dalam pengentasan rakyat dari kemiskinan, sementara tingkat kemiskinan di Jawa Tengah masih 9,58%, tapi identitas masyarakat bukan hanya sandang, pangan, papan. Yang paling pokok adalah pendidikan," kata Gubernur Ahmad Luthfi saat acara

JAM MALAM

Di Sulawesi Selatan, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) resmi memperlakukan jam malam bagi seluruh pelajar.

Kebijakan itu bertujuan mencegah segala bentuk tindak kejahatan yang dapat mengancam keselamatan para peserta didik.

Bupati Sidrap Syaharuddin Alrif mengonfirmasi kebijakan itu dengan tegas. "Ya betul, jam malam bagi pelajar di Sidrap sudah diberlakukan," ujarnya.

Menurut Syaharuddin, perenapan jam malam itu diharapkan dapat mendorong siswa dari tingkat SD, SMP, hingga SMA untuk lebih fokus belajar di rumah bersama keluarga. Selain itu, langkah tersebut diambil untuk mengurangi risiko terjadinya tindak kejahatan yang melibatkan pelajar.

"Biar anak-anak disiplin dan fokus belajar di rumah bersama keluarga," lanjut Sekjen DPW Partai NasDem Sulsel itu, kemarin.

Pengawasan terhadap pelajar pada malam hari akan dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) setiap harinya.

PENDEKATAN SISTEMIS

Luthfi menyatakan langkah itu menjadi bagian dari pendekatan sistemis yang tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur, tapi juga penguatan kualitas sumber daya manusia.

Mantan Kapolda Jateng itu juga telah memberikan

ke arahan langsung kepada para kepala daerah di Jawa Tengah, untuk turut mendukung inisiatif serupa di daerah masing-masing.

"Kita buat direktif kepada seluruh jajaran bupati dan wali kota untuk ikut serta mendukung program ini. Jika pendidikan anak-anak kita terjamin, secara tidak langsung penganggaran terbuka bisa ditekan," jelasnya.

SANKSI PELANGGAR JAM MALAM

Jika ada pelajar yang melanggar ketentuan jam malam, mereka akan dikenakan sanksi. "Satpol PP yang melakukan razia dan jika ada yang melanggar, mereka akan dimasukkan ke pondok pesantren," jelas Syahar.

Ia juga menelekkan pentingnya kegiatan keagamaan bagi pelajar.

Setiap Kamis malam, seluruh pelajar diwajibkan untuk hadir di masjid terdekat untuk melaksanakan ibadah bersama.

"Kegiatan anak-anak di Sidrap di malam Jumat wajib ke masjid untuk salat berjemaah, mengaji, dan zikir bersama," lanjutnya. (HT/LN/E-4)

| | | | |
|--------------|---|-----------------|----------|
| Title | Ahmad Luthfi Ajak Warga Mangrove | | |
| Media | Suara Merdeka | Reporter | ekd-23 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 2 | PR Value | |

Ahmad Luthfi Ajak Warga Rawat Mangrove

Atasi Rob dan Abrasi di Kawasan Pesisir

PEMALANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan rehabilitasi garis pantai tidak bisa berhenti pada penanaman mangrove, tetapi juga butuh dilakukan perawatan. Untuk itu, ia merintis kepada seluruh masyarakat dan *stakeholder* untuk sering mengecek dan merawat mangrove dan cemara laut yang sudah ditanam.

Sebab, lanjut dia, sudah sering kali dilakukan kegiatan penanaman mangrove, namun banyak yang tidak tumbuh atau hilang karena kurang perawatan.

"Jangan hanya gagah kita menanam tapi tidak merawat. Saya minta Bupati/Walikota, BUMD, dan dinas lingkungan hidup, begitu tanaman satu minggu segera cek apakah tanaman bisa tumbuh atau tidak," kata Luthfi saat acara *launching* program "Selamatkan Pesisir Jawa Tengah"

yang dilakukan di Pantai Kertosari, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jumat (27/6).

Program "Selamatkan Pesisir Jawa Tengah" itu merupakan bagian dari Gerakan Menanam dan Merawat 12 juta Mangrove Selama 2025-2029 yang digagas oleh Yayasan Kelola Lingkungan Pesisir Nusantara. Kegiatan itu dihadiri oleh Ketua MPR RI Ahmad Muzani, Bupati Pemalang, dan perwakilan dari Pemkab Batang, Pemkab Pekalongan, dan Pemkot Pekalongan.

Gerakan tersebut juga linier dengan program Pemprov Jateng

yang digagas Ahmad Luthfi yaitu "Mageri Segara". Program "Mageri Segara" sendiri sudah diawali dengan penanaman mangrove di Kabupaten Brebes beberapa waktu lalu. Targetnya sampai Desember 9

nanti adalah 1,5 juta bibit mangrove yang ditanam di sepanjang pesisir Utara dan Selatan Jawa Tengah.

Mageri Segara

"Mageri Segara itu intinya bagaimana agar lautan kita tidak mengganas sampai ke daratan. Kita buat pager yang ada di sego (laut). Garis pantai Jateng itu panjangnya sekitar 997 km, ada di Pantura dan Pansela. Sampai Desember nanti harus tercukupi (tertanam) mangrove dan itu akan masuk rekor MURI," jelasnya.

Luthfi berharap, program "Selamatkan Pesisir Jawa Tengah" dengan gerakan menanam mangrove itu dapat bermanfaat bagi masyarakat. Khususnya bagi masyarakat pesisir, agar abrasi dan rob yang terjadi berbagai daerah dapat teratasi.

Ketua Yayasan Kelola Lingkungan Pesisir Nusantara, Ardas Patra mengatakan, kegiatan di Pantai Kertosari tersebut merupakan gerakan menanam 5.000 mangrove di 9



SM/dok

TANAM MANGROVE: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi (tengah) bersama Ketua MPR Ahmad Muzani (berkalung melati), Bupati Pemalang Anom Widayantoro (dua kanan), serta Wakil Ketua DPRD Jateng Heri Pudyatmoko (kiri) dan Mohammad Saleh dalam penanaman mangrove di Pantai Kertosari, Ulujami, Pemalang, Jumat (27/6). 923

desa yang terdampak langsung rob dan abrasi di pesisir pantai Kabupaten Pemalang.

"Gerakan ini akan diperlebar, meliputi seluruh pantai di Pemalang, Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan, dan Kabupaten Batang.

Totalnya adalah 132 hektare, dengan ketebuhan mangrove sebanyak 500 ribu batang pohon. Itu akan dilakukan bertahap selama 6 bulan," katanya.

Ia menjelaskan, setiap desa terdapat sekitar 10 relawan yang akan bergerak bersama masyarakat setempat.

Relawan ini tidak hanya menanam tetapi juga bertanggung jawab untuk merawat mangrove yang ditanam.

Sekaligus memberikan edukasi kepada

masyarakat tentang pentingnya menanam dan merawat mangrove.

"Paling berat tentang mangrove itu kan mengedukasi masyarakat. Jadi menanam dan merawatnya, karena ini harus tumbuh sampai masa kritisnya lewat. Masa kritisnya lewat

ini lah yang akan menjadi harapan baru dari penanaman pantai," jelasnya.

Ketua MPR RI, Ahmad Muzani mengatakan, gerakan menanam dan

merawat mangrove adalah merupakan cara sederhana untuk menyelamatkan lingkungan, khususnya di wilayah pesisir. (ekd-23)

| | | | |
|-------|--|----------|----------|
| Title | Ribuan Relawan Muhammadiyah-Aisyiyah Ikut Jambore Nasional di Tawangmangu | | |
| Media | Suara Merdeka | Reporter | H44-58 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 16 | PR Value | |

Ribuan Relawan Muhammadiyah-Aisyiyah Ikuti Jambore Nasional di Tawangmangu

KARANGANYAR - Lebih dari 1.300 relawan Muhammadiyah dan Aisyiyah dari 30 provinsi se-Indonesia, berkumpul di Tawangmangu.

Mereka mengikuti Jambore Nasional Relawan Muhammadiyah-Aisyiyah ke-3, yang digelar selama empat hari, Kamis-Minggu (26-29/6) di bumi perkemahan Tawangmangu Wonderpark.

Secara resmi, kegiatan dibuka oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof Dr Abdul Mu'ti, MEd, yang juga Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, dalam seremoni di Graha Sunan Lawu di kompleks Tawangmangu Wonderpark.

Hadir dalam acara tersebut, Ketua MPR RI Ahmad Muzani, Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, Bupati Karanganyar Rober Christanto, dan sejumlah pejabat terkait lainnya.

Ketua Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah Budi Setiawan menjelaskan, total ada 1.356 relawan dari 30 provinsi yang tercatat sebagai peserta jambore.

"Target kami seribu peserta. Ternyata melebihi target," katanya.

Mengangkat tema "Memperkuat Ketangguhan Menuju Indonesia Berkemakmurhan", jambore akan diisi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas kerelawanan dan penghijauan lingkungan.

"Berbagai kegiatan yang digelar bertujuan untuk meningkatkan ketangguhan dan kapasitas relawan, serta kesiapan dalam menghadapi situasi kebencanaan," katanya.

Bupati Karanganyar Rober Christanto mengapresiasi pelaksanaan jambore di wilayah Karanganyar tersebut. "Kehadiran Anda merupakan anugerah, yang semakin menghidupkan semangat



SM/Irfan Salafudin

JAMBORE: Pembukaan Jambore Nasional Relawan Muhammadiyah-Aisyiyah ke-3 di Graha Sunan Lawu kompleks Tawangmangu Wonderpark, Kamis (26/6). (58)

pengabdian di Karanganyar. Ini akan menyemangati masyarakat Karanganyar agar tergerak menjadi relawan yang tangguh," katanya.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dalam sambutannya menyampaikan, Indonesia mampu melewati badai Covid-19 karena memiliki azas gotong royong, sehingga penanganan masalah sosial bisa ditanggung bersama.

Sementara Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto menilai, kehadiran relawan Muhammadiyah-Aisyiyah sangat membantu BNPB dalam penanganan kebencanaan yang terjadi di tanah air. (H44-58)

| | | | |
|--------------|--|-----------------|----------|
| Title | Investasi EBT di Jateng Rp 4,44 Triliun | | |
| Media | Suara Merdeka | Reporter | ekd-37 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 3 | PR Value | |

Energy Investment Forum (CJREIF) 2025



CJREIF 2025: Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Jateng Sujarwanto Dwiatmoko dan Kepala Dinas DPMPTSP Jateng Sakina Rosellasarai hadir dalam Central Java Renewable Energy Investment Forum (CJREIF) 2025, di Hotel Gunaya, Kamis (26/6). (3/)

Investasi EBT di Jateng Rp 4,33 Triliun

SEMARANG - Kepala Dinas Penanaman Modal

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jateng, Sakina Rosellasarai, mengatakan, Pemerintah Provinsi berupaya memperkuat daya tarik investasi energi baru terbarukan (EBT).

Dia menjelaskan, investasi di Jateng selama ini memang didominasi sektor yang menyerap banyak pekerja. Seperti garmen, aparel, hingga alas kaki. Namun, seiring dengan waktu, banyak investor yang menanamkan modal pada EBT. Mereka rata-rata bergerak di bidang baterai kendaraan listrik, panel surya, dan kendaraan ramah lingkungan.

¹Sampai triwulan pertama 2025, investasi *renewable energy* itu baik panel surya, baterai, kendaraan listrik itu sudah 25 pelaku usaha, realisasi investasinya bertahap tercatat Rp 4,33 triliun,¹ ujarnya, kemarin.

Untuk menggairahkan investor, pemerintah juga memberi insentif keringanan pajak kepada para pemodal yang menerapkan prinsip usaha ramah lingkungan. Pemprov Jateng sesuai

kewenangannya bisa memberikan kewenangan pajak air permukaan dan BBNKB kendaraan.

¹Syarat ajukan keringanan ada 15 parameter, misalnya penetapan upah minimal, tenaga kerja tercover BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, ada lagi satu klausul menggunakan EBT. Itu wajib, kalau tidak itu gugur,¹ tegas Sakina.

Luthfi, provinsi ini makin menunjukkan keberpihakan pada pembangunan EBT. Komitmen itu merujuk pada target pemenuhan *net zero emission* pada 2060 mendatang. Tercatat, hingga 2024 bauran energi terbarukan di Jateng telah mencapai 18,58 persen, dari target 21,32 persen pada 2025.

Pemprov Jateng melalui forum investasi juga turut mendorong dan memfasilitasi rencana investasi, juga EBT di Jawa Tengah seperti pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTM) di Banjaran dan Logawa-Banyumas, PLTS Terupung di Waduk Gajahmungkur, dan Kedungombo. Juga panas bumi di Candi Umbul Telomoyo dan Baturraden,¹ ujar Sujarwanto saat membacakan sambutan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.

Peluang

Selain itu, tercatat lebih dari 2.000 desa di Jateng telah memanfaatkan *renewable energy*. Mereka memanfaatkan energi seperti surya, biogas kotoran sapi, mikrohidro hingga gas alam untuk memenuhi kebutuhan energi rumah tangga.

Bahkan, untuk pengembangan pertanian, pamsimas itu pompanya sudah pakai pompa air tenaga surya (PATS). Itu

sudah mulai berkembang tumbuh di sektor pertanian,¹ jelas Sujarwanto.

Pada CJREIF 2025 ditawarkan sejumlah peluang investasi, di antaranya pembangunan pembangkit tenaga minihidro di Banjaran dan Logawa-Banyumas. Kedua, ada pengembangan pembangkit listrik tenaga geothermal di Candi Umbul Telomoyo, kemudian ada pembangkit listrik geothermal dan ekstraksi mineral-Geo Dipa Energy. Adapula pengembangan pembangkit listrik geothermal Baturraden-Banyumas, dan pengolahan sampah menjadi bahan bakar atau *refused derived fuel* di Grobogan.

Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Faby Tumiwa mengatakan, Jawa Tengah memiliki posisi strategis dalam upaya transisi energi. Dia mengungkapkan, wilayah yang dipimpin Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menjadi jantung manufaktur daerah yang menyumbang 35 persen total PDRB, dan 3 persen PDB Indonesia.

Tercatat, potensi EBT di Jateng cukup besar, meliputi energi surya 194.280 MW, potensi energi angin 6.003 MW, bioenergi 105 MW, dan potensi energi air 730.3 MW.(ekd-37)

| | | | |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Jateng Fair Diharapkan Tumbuhkan Perekonomian Baru | | |
| Media | Suara Merdeka | Reporter | D18-25 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 9 | PR Value | |

Jateng Fair Diharapkan Tumbuhkan Perekonomian Baru

SEMARANG - Acara Jateng Fair 2025 resmi dibuka Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi di kawasan Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP), Kota Semarang, Jumat (27/6) malam.

Dengan spirit pembaharuan dan kreativitas masyarakat Jawa Tengah, *event* tahunan tersebut akan berlangsung hingga 6 Juli 2025.

"Hari ini adalah tonggak sejarah untuk membuat inovasi baru. Kita membuka Jateng Fair yang dilaksanakan hari ini sampai sepuluh hari ke depan. Diikuti oleh semua OPD di tempat kita (Pemprov Jateng) berikut kabupaten/kota di Jawa Tengah," kata Ahmad Luthfi di sela acara pembukaan. Dia berharap, Jateng Fair mampu menumbuhkembangkan perekonomian baru. "Melalui tema 'The New Innovation', Jateng Fair 2025 harus bisa menunjukkan semangat pembaharuan dan kreativitas yang menjadi ciri khas masyarakat Jawa

ekonomi di Jateng, mulai dari pariwisata, kebudayaan, investasi, termasuk produk-produk unggulan Jawa Tengah.

Antusias

Salah seorang warga Kota Pekalongan, Melia, mengaku antusias dengan terselenggaranya Jateng Fair 2025. Selain banyak permainan, juga banyak produk unggulan dari kabupaten/kota yang dipamerkan, sehingga masyarakat menjadi tahu.

Gubernur mengajak warga Jawa Tengah untuk meramaikannya. Apalagi, *event* tersebut tidak hanya menyuguhkan berbagai produk UMKM Jawa Tengah, tetapi juga berbagai pertunjukan hiburan.

Jateng Fair 2025 dimeriahkan artis lokal maupun nasional, seperti Jammad, Aftershine, Geisha, Lomba Sihir, dan Mr Jono & Joni.

Event tersebut lanjut dia, juga menjadi bagian dari kegiatan untuk mempromosikan berbagai potensi

tiket masuk ke area acara.

"Evaluasi yang terdahulu Jateng Fair dilaksanakan dengan tiket yang berbayar. Kemudian memasuki wahana juga berbayar. Namun hal itu kurang disrespon oleh masyarakat. Untuk kali ini Jateng Fair 2025 memberikan tiket gratis masuk ke area PRPP," ungkapnya.

Hery menjelaskan, Jateng Fair kali ini menampilkan 20 artis utama dan 20 band pembuka. Selain itu ada kontes dan pameran pentas panggung *indoor* di Balai Merapi. Selain itu juga ada 60 wahana permainan.

Ajang tersebut diikuti 182 peserta stan di Balai Merapi dan Balai Merbabu dan area outdoor PRPP. Adapun rincian stan terdiri atas 23 stan dan Pemprov Jateng, stan Pemerintah Kabupaten dan Kota sebanyak 15 unit. Stan BUMD terdiri atas 11 unit, BUMN dua stan, kementerian dua stan, Perusahaan Swasta Nasional 30 stan, UMKM 14 stan, stan makanan dan minuman 75 stan, dan ada 12 produk otomotif. (D18-25)



SAPAR PENONTON: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyapa kerumunan masyarakat yang menonton pembukaan Jateng Fair 2025 di kompleks PRPP, Kota Semarang, Jumat (27/6) malam. (29)

| | | | |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Perputaran Uang Ditarget Mencapai Rp 10 Triliun | | |
| Media | Suara Merdeka | Reporter | G11-20 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 16 | PR Value | |



BUKA SGS: Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi resmi membuka Soloraya Great Sale (SGS) 2025 di kawasan Car Free Day (CFD) Jalan Slamet Riyadi, Kota Solo, Minggu, 29 Juni 2025. (20)

Perputaran Uang Ditarget Mencapai Rp 10 Triliun

■ Gubernur Ahmad Luthfi Buka Solo Great Sale

SOLO - Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi resmi membuka Soloraya Great Sale (SGS) 2025 di kawasan Car Free Day (CFD) Jalan Slamet Riyadi, Kota Solo, Minggu, 29 Juni 2025.

SGS yang akan digelar selama sebulan penuh, yakni tanggal 1-31 Juli 2025 itu ditargetkan dapat berkontribusi pada perputaran ekonomi senilai Rp 10 triliun.

"Dalam rangka menumbuhkan ekonomi baru target capaiannya hingga Rp 10 triliun, saya yakin bisa terlampaui," kata Ahmad Luthfi usai Opening Ceremony SGS 2025.

Ahmad Luthfi optimistis target itu bisa dicapai karena dalam SGS 2025 banyak kegiatan yang diselenggarakan. Di antaranya Pesta Belanja (Discount Up to 80 %) di mal, pusat perbelanjaan, bisnis retail, pasar tradisional, merchant, UMKM dan sentra industri kreatif se-Soloraya.

Ada Pesta Wisata yang meli-

batkan hotel, travel agent, airline, KAI, pengelola objek atau atraksi wisata, budaya, kuliner, dan oleh-oleh. Selain itu, diadakan pula Pesta Investasi meliputi Solo Raya Investment, Trade, Tourism Expo dan Forum. Lalu Pesta Hadiyah, di mana setiap pembelian di merchandise/teman peserta Soloraya Great Sale, berkesempatan mendapatkan hadiah utama 1 unit mobil dan hadiah menarik lainnya.

"Ada tourism, ada investasi, ada UMKM, ada perdagangan yang secara tidak langsung mengonksikan di eks karesidenan Soloraya yakni Solo, Wonogiri, Klaten, Boyolali, Sragen, Karanganyar, dan Sukoharjo. Jadi ini bersama-sama untuk menumbuhkan

ekonomi baru," jelasnya.

Nafas kebersamaan dan gotong royong dalam membangun daerah menjadi spirit yang dibawa dalam SGS 2025. Dikarenakan dalam membangun daerah tidak cukup dengan PAD dan APBD daerah masing-masing, juga tidak cukup dengan ego sektorai tapi ada namanya suatu kebersamaan di seluruh potensi masyarakat.

Ahmad Luthfi menyebutnya dengan istilah "gugur gunung bareng rame-rame, mikul dhuwur mendhen jero".

UMKM

"Kegiatan yang kita lakukan ini nanti tidak hanya di Soloraya Great Sale tapi akan kita geser ke seluruh Jawa Tengah. Di antaranya Semarang Raya, Pekalongan Raya, Pati Raya, Banyumas Raya, dan Kedu Raya. Secara tidak langsung kita akan memiliki nafas kebersamaan," terangnya.

Luthfi menambahkan, secara umum investasi di Jateng pada triwulan I 2025 hampir Rp 21,5 triliun. Investasi ini menambah perkembangan

an ekonomi di Jawa Tengah sehingga bisa di atas nasional, yaitu 4,98%.

Penerapan tenaga kerja di Jawa Tengah juga paling banyak di Pulau Jawa yaitu hampir 97.505 orang sampai Juni 2025. Ekspor-impor dan kolaborasi terus dilakukan dengan cara investasi di wilayah masing-masing, terutama UMKM. UMKM di Jawa Tengah diketahui sebanyak 4,2 juta dengan 3,72 juta itu ada mikro yang menjadikan kewajiban para bupati-wali kota.

Diharapkan investasi dan kegiatan SGS ini dapat mendorong perkembangan usaha mikro menjadi kecil, sedang, bahkan skala nasional. Ketua Panitia SGS 2025, Ferry S Indarto, juga menyampaikan optimismeinya dapat mencapai target Rp 10 triliun dalam jangka waktu 1-31 Juli 2025. Ini tidak lepas dari kolaborasi pemerintah daerah dan para pengusaha. Setidaknya ada 24.300 tenant yang bergabung dalam SGS 2025, termasuk juga pasar tradisional.

"Ini bukti inklusivitas ekonomi yang mempertemukan pasar modern dan tradisional," ujarnya. (G11-20)

| | | | |
|-------|-------------------------|----------|----------|
| Title | Jateng Fair 2025 Dibuka | | |
| Media | Jateng Pos | Reporter | Jan |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 12 | PR Value | |

Jateng Fair 2025 Dibuka

**Ada Jamrud,
Aftershine, Geisha,
Lomba Sihir,
Mr.Jono & Joni**

SEMARANG - Gelaran Jateng Fair 2025 resmi dibuka oleh Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Luthfi** di kawasan PRPP, Kota Semarang, Jumat, 27 Juni 2025.

Event tahunan tersebut akan hadir sampai tanggal 6 Juli 2025 dengan mengusung spirit pembaruan dan kreativitas masyarakat Jawa Tengah.

"Hari ini adalah tonggak sejarah untuk membuat inovasi baru. Kita membuka Jateng Fair yang dilaksanakan hari ini sampai 10 hari ke depan. Dilakukan oleh semua OPD di tempat kita (Pemprov Jateng) berikut kabupaten/kota di Jawa Tengah," kata Ahmad Luthfi.

Ahmad Luthfi ingin Jateng Fair tidak dipandang sebelah mata. Event yang diselenggarakan di PRPP itu harus menjadi tempat



Minta
tolong,
help me,
bahwa di
Jawa Tengah hari
ini punya acara hajat besar
dalam rangka memamerkan produk-produk di Jawa
Tengah. Jadi minta tolong
nanti ikut meramaikan....

AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

untuk menumbuhkembangkan ekonomi baru. Melalui tema "The New Innovation", Jateng Fair 2025 harus bisa menunjukkan semangat pembaruan dan kreativitas yang menjadi ciri khas masyarakat Jawa Tengah.

"Ini dalam rangka menumbuhkan koneksi antara budaya, seni, ekonomi, ekonomi kreatif, UMKM, bahkan terkait dengan

investasi semua kita tampilkan. Harapannya dengan adanya Jateng Fair ini akan menambah suatu perkembangan baru di tempat kita terkait dengan inovasi apa pun bentuknya," katanya

Pertumbuhan itu, menurut Luthfi, misalnya usaha mikro yang bisa naik kelas menjadi usaha kecil maupun menengah dengan memaksimalkan pameran produk di Jateng Fair. Begitu halnya dengan produk-produk dari kabupaten/kota yang menempati stan khusus di Ballroom Merapi.

"Minta tolong, help me, bahwa di Jawa Tengah hari ini punya acara hajat besar dalam rangka memamerkan produk-produk di Jawa Tengah. Jadi minta tolong nanti ikut meramaikan. Secara tidak langsung akan membantu daripada perkembangan promosi di wilayah kita baik itu pariwisata, kebudayaan, investasi, termasuk produk unggulan di tempat kita," jelasnya.

Selain itu, pengunjung akan disuguhkan dengan berbagai pa-



JATENG FAIR 2025: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi membuka Pameran Jateng Fair 2025 dengan Tema "The New Innovation", di PT.PRPP Semarang, Jawa Tengah (Jum'at 27/06/25).

HUMAS/JATENGPOS

meran multiproduk, pertunjukan kreatif, dan hiburan yang dikemas secara kreatif dan inspiratif.

Jateng Fair juga dimeriahkan artis lokal maupun nasional. Seperti Jamrud, Aftershine, Geisha, Lomba Sihir, Mr.Jono & Joni, dan lainnya.

"Jangan lupa keluarga diajak ke sini untuk melihat Jateng Fair. Di sana juga ada (panggung) musik yang kita laksanakan," lanjut Luthfi.

Melia, warga asal Kota Pekalongan, Jateng Fair ini menarik karena banyak banyak permainan.

Juga ada stan-stan dari kabupaten/kota untuk menampilkan hasil atau produk andalannya sehingga masyarakat bisa tahu.

"Ada konsernya juga, hari ini ada Aftershine. Semoga Jateng Fair makin baik lagi," ujarnya. (*/jan)

| | | | |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Barang Murah Berkualitas Jateng Fair Diserbu Pengunjung | | |
| Media | Jateng Pos | Reporter | ucl/rit |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 2 | PR Value | |

Barang Murah Berkualitas Jateng Fair Diserbu Pengunjung

SEMARANG - Sejumlah pengunjung gelaran Jateng Fair Festival 2025 antusias berburu barang-barang murah dan berkualitas yang tersedia di tenan-tenan di Balai Merbabu, Kompleks PRPP Kota Semarang.

Salah seorang pengunjung, Elsy Dewantara nampak tersenyum sembari menenteng kantong plastik berisi tiga pasang sepatu. Dia berjalan santai meninggalkan stan Dinas Perdagangan dan

Perindustrian (Disperindag) Jawa Tengah.

Pemuda asal Kota Semarang ini baru saja menambah koleksi sepatu baru saat mengunjungi stan Disperindag dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda), dalam ajang tersebut.

Menurut Dewa, produk-produk yang dijual, harganya murah dan kualitasnya tinggi. Seperti sepatu Aerostreet yang dia beli pada Sabtu (28/6) malam.

"Saya beli tiga pcs, ini harganya Rp90 ribu satunya. Lebih murah dari tokonya atau ka-

"Tadi keliling-keliling Jateng Fair, terus kebutuhan lihat stan (Disperindag) ada Aerostreet. Kebutuhan ada model yang cocok, terus sekalian aja beli," katanya, saat ditemui usai mengunjungi stan Disperindag dan Dekranasda Jateng.

Dewa hanya merogoh kocek Rp270.000 untuk tiga produk sepatu. Satu pasang sepatu yang dia beli pada event Jateng Fair kali ini harganya cuma Rp90.000. Padahal brand Aerostreet umumnya di kisaran Rp150.000-an lebih.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang Industri Non Agro Disperindag Jawa Tengah Esti Wulandari mengatakan, berbagai model sepatu yang ditampilkan dalam gelaran Jateng Fair Festival 2025 itu,

lau beli online," ucap pekerja swasta tersebut.

Di tempat yang sama, Kepala Bidang Industri Non Agro Disperindag Jawa Tengah Esti Wulandari mengatakan, berbagai model sepatu yang ditampilkan dalam gelaran Jateng Fair Festival 2025 itu,

merupakan produk eksport yang ramai diburu di pasar.

Produk alas kaki tersebut diproduksi oleh PT Adco Pakis Mas, perusahaan di Klaten yang bergerak di bidang manufaktur fesyen, khususnya sebagai produsen sepatu dengan merek dagang andalan Aerostreet.

Selain PT Adco Pakis Mas,

Aerostreet.

Produk alas kaki tersebut diproduksi oleh PT Adco Pakis Mas, perusahaan di Klaten yang bergerak di bidang manufaktur fesyen, khususnya sebagai produsen sepatu dengan merek dagang andalan Aerostreet.

Selain PT Adco Pakis Mas, Disperindag Jateng juga menggandeng PT Trimas Bellindo Apparel Manufaktur, perusahaan di Surakarta yang bergerak di bidang industri pakaian jadi. Adapun produk yang dipa-

merikan di stan tersebut yakni kaos, jaket, celana, tas, dan lain-lain, yang terbuat dari bahan berkualitas, sehingga nyaman dipakai dan modelnya pun kekinian. Harganya ber variasi, mulai dari Rp50.000. "Ini adalah produk-produk industri kita, ada apparel (pakaian) yang kualitas eksport, maupun yang termasuk ini alas kaki kualitas juga eksport, tetapi harganya harga bersahabat," katanya.

Pada Jateng Fair 2025, pihaknya mempromosikan hasil produksi dua perusahaan lokal yang sudah menembus internasional. Melalui event tersebut, masyarakat diharapkan merasa bangga menggunakan produk-produk dalam negeri yang berkualitas tinggi.

"Bawha kita harus punya rasa bangga, produk-produk kita adalah produk berkualitas yang sudah bagus, bisa diterima di pasar eksport, jadi kita tidak perlu malu menggunakan produk dalam negeri," ungkap Esti. (ucl/rit)



ANTUSIAS: Pengunjung Jateng Fair 2025 terlihat antusias saat memilih barang murah berkualitas.

FOTO : DOK/PROVJKT



| | | | |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Luthfi Ingin Jateng Fair Tak kalah dari Pekan Raya Jakarta | | |
| Media | Tribun Jateng | Reporter | rtp |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 1 | PR Value | |



DOK PEMPROV JATENG

STAN KULINER - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, meninjau salah satu stan kuliner Jateng Fair Festival 2025, di Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP), Kota Semarang, pada Jumat (27/6) malam.

Luthfi Ingin Jateng Fair Tak Kalah dari Pekan Raya Jakarta

SEMARANG, TRIBUN - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, secara resmi membuka event tahunan, Jateng Fair Festival 2025, di Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP), Kota Semarang, Jumat (27/6) malam. Pesta rakyat yang mengusung tema "The New Innovation" itu dibuka secara gratis atau tanpa tiket masuk untuk seluruh warga Jateng. Berbagai produk unggulan hingga panggung hiburan tersaji di Jateng Fair Festival 2025 selama 10 hari, hingga 6 Juli mendatang.

Kemeriahan Jateng Fair 2025 terlihat pada malam pembukaan. Stan kuliner dan UMKM berjejer rapi di kompleks PRPP. Wahana permainan dan hiburan juga dipenuhi pengunjung, mulai dari anak-anak, mudah-mudi, hingga orang tua.

Luthfi menyampaikan, Jateng Fair 2025 merupakan sarana untuk mempromosikan berbagai produk unggulan dan inovasi hasil pembangunan, yang dapat menumbuhkembangkan ekonomi daerah.

■ KE HALAMAN 7

Luthfi Ingin...

DARI HALAMAN 1

Menurut dia, Jateng Fair tidak boleh kalah dari Jakarta Fair atau Pekan Raya Jakarta (PRJ). "Apalagi Jateng memiliki berbagai potensi di sektor seni, budaya, UMKM, industri kreatif, pariwisata, yang harus terus dikembangkan," kata Luthfi.

Dia memintahkan seluruh pihak mulai dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), bupati dan wali kota, serta masyarakat, untuk meramaikan pesta rakyat tersebut supaya bisa menggerakkan roda perekonomian. "Saya minta Jateng Fair tidak hanya merupakan kalender rutin, tapi harus memiliki rutinitas, perubahan, sehingga inovasi kita itu nampak," kata Luthfi.

Selain Luthfi, pembukaan Jateng Fair 2025 dihadiri oleh Sekda Jateng, Sumarno, beserta jajaran kepala OPD dan pimpinan BUMD Pemprov Jateng. Selain itu, hadir pula Bupati Kudus, Sam'ani Intakoris; Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari; dan Bupati Pekalongan, Fadia Arafiq.

Seusai membuka acara, Luthfi mengunjungi beberapa

berlibur, berwisata, di area PRPP yang tercipta ini," ujar Hery.

Dia menjelaskan, Jateng Fair 2025 menampilkan 20 musisi lokal maupun nasional. Perhelatan itu juga dimeriahkan oleh 60 wahana permainan. Selain itu, di Jateng Fair Festival 2025 terdapat 184 stan, terdiri atas 23 stan SKPD Pemprov Jateng, 15 Pemkab/Pemkot, 11 stan BUMD, 2 stan BUMN dan Kementerian, 30 stan perusahaan swasta nasional, 14 stan produk UMKM lokal, 75 stan makanan dan minuman, serta 12 brand otomotif.

Hery berharap, berbagai produk, pameran, dan hiburan, dalam event Jateng Fair 2025 ini, dapat meneguhkan posisi Jawa Tengah sebagai pusat budaya, seni, dan industri kreatif. "Dengan semangat 'Ngopeni dan Ngakoni Jateng', serta arahan dari Gubernur Jateng, kami berupaya dengan melakukan berbagai cara dan berkolaborasi untuk membuat PRPP kembali berjaya seperti masanya," ucap dia. (rtp)

| | | | |
|-------|--------------------------------|----------|----------|
| Title | Target Transaksi Rp 10 Triliun | | |
| Media | Radar Solo | Reporter | |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 1 | PR Value | |

Jawa Pos
RADAR SOLO
Selalu Dibutuhkan!

SENIN 30 JUNI | TAHUN 2025



GERAKKAN EKONOMI LOKAL: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi (paling) bersama kepala daerah di Solo Raya dan Kadis (kiri) opening ceremony Solo Raya Great Sale 2025 di CFD Jalan Slamet Riyadi, Munggu (29/6). Foto bswah, dimeriahkan kibab budaya.

Target Transaksi Rp 10 Triliun

Kesuksesan SGS 2025 jadi Tolok Ukur Ekonomi Solo Raya

Solo, Radar Solo -Pantia Solo Raya Great Sale (SGS) 2025 optimistis mampu mencetak transaksi hingga Rp10 triliun selama sebulan penuh pelaksanaan event, yakni dari 1 hingga 31 Juli.

Target fantastis ini bukan tanpa alasan. Mengingat event ini digelar lintas sektor dan wilayah, serta melibatkan lebih dari 3.000 pedagang dari berbagai lini usaha.

Ketua Kamardagang dan Industri (Kadin) Solo Ferry Septi Indrianto menjelaskan, SGS 2025 sebagai momen bersejarah yang memadai kebangkitan aglomerasi ekonomi Solo Raya.

"Melalui Solo Raya Great Sale, semoga aglomerasi kita wujudkan. Ini bukan lagi soal selera tapi soal realistik untuk meningkatkan ekonomi kawasan secara terintegrasi," ujar Ferry yang juga ketua panitia SGS 2025 saat opening ceremony di Ngarsopuro, Minggu (29/6).

Ferry menekankan, keberhasilan SGS 2025 tak lepas dari komitmen tinggi para



*Dok. Target Transaksi... Hal 7

| | | | |
|--------------|---|-----------------|----------|
| Title | Wali Kota Tegal Dorong Promosi Bersama produk Lokal Jateng | | |
| Media | Radar Solo | Reporter | Hkl-37 |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 3 | PR Value | |

Wali Kota Dorong Promosi Bersama Produk Lokal Jateng

TEGAL - Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono berharap adanya kolaborasi antar-daerah dalam mempromosikan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal itu disampaikan saat menghadiri Pembukaan Jateng Fair 2025 di kawasan PRPP Kota Semarang, Jumat (27/6) malam.

Menurutnya, 35 kabupaten kota di Jawa Tengah dapat saling bersinergi untuk mendukung dan mempromosikan produk-produk asli daerah masing-masing. Dengan begitu, Dedy berharap tentu UMKM di Jawa Tengah akan berkembang bersama-sama.

"Harus saling dukung dan mempromosikan satu daerah dengan yang lain. Karena kita berharap dari kabupaten kota di Jateng kembali lagi untuk Jateng," ujar Dedy Yon saat di stand pameran UMKM Kota Tegal.

Dalam stand pameran itu, Kota Tegal mempromosikan berbagai produk seperti sarung goyer teman, batik Tegal, berbagai ker-

ajinan tangan, kuliner khas Tegal seperti kerupuk kulit ikan serta kuliner lain yang diproduksi IKM binaan, meliputi kembang goyang dari jamur, keripik pisang, brownies, dan makaroni keju.

Inovasi Daerah

Sementara itu, Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ahmad Lutfi menyampaikan, Jateng Fair yang akan berlangsung sampai tanggal 6 Juli 2025 itu bertujuan mengembangkan UMKM dan inovasi daerah.

Dia juga berharap adanya Jateng Fair dapat menambahkan suatu perkembangan baru di wilayah yang memiliki luas 32.801 kilometer persegi itu.

"Acara ini diikuti seluruh dinas, OPD, hingga BUMD. Para bupati dan wali kota juga hadir untuk menjalin keterkaitan budaya, seni, ekonomi kreatif, UMKM, bahkan terkait inovasi di tempat masing-masing," jelasnya. (hkl-37)

| | | | |
|--------------|--|-----------------|----------|
| Title | Solo Great Sale 2025, Kolaborasi Dongkrak Ekonomi | | |
| Media | Solopos | Reporter | BC |
| Date | 2025-06-30 | Tone | Positive |
| Page | 12 | PR Value | |

SOLORAYA GREAT SALE 2025

Kolaborasi Dongkrak Ekonomi

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi (kedua dari kiri) dan Ketua Kadin Solo, Ferry Septia Indrianto (kedua dari kanan) saat pawai pembukaan Soloraya Great Sale 2025 di Jl. Slamet Riyadi Solo, Minggu (29/6/2025).



SOLORAYA GREAT SALE



SOLO—Event Soloraya Great Sale 2025 resmi dibuka, Minggu (29/6/2025). Pembukaan Soloraya Great Sale (SGS) 2025 diwarnai dengan pawai yang dihadiri Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, sejumlah kepala daerah dan perwakilan pemimpin daerah di Soloraya, dan para stakeholders ekonomi.

Pembukaan Soloraya Great Sale 2025 dipusatkan di Kota Solo, tepatnya di Jl. Slamet Riyadi bersamaan dengan kegiatan rutin *Car Free Day* (CFD).

Gubernur dan para kepala daerah bergabung dalam pawai mulai dari kawasan Dalem Wuryaningraton kemudian berjalan hingga sampai kawasan Ngarsopuro, sambil mendorong troli belanja menandai dimulainya event belanja yang akan di Juli 2025.

Ahmad Luthfi

Gubernur Jawa Tengah

Hari ini saya bersama Kadin Jawa Tengah dan Kadin Soloraya beserta bupati/wali kota di Soloraya melakukan kegiatan dalam rangka memumbuhkan ekonomi baru, yakni Soloraya Great Sale,” kata Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

“Hari ini saya bersama Kadin Jawa Tengah dan Kadin Soloraya beserta bupati/wali kota di Soloraya melakukan kegiatan dalam rangka memumbuhkan ekonomi baru, yakni Soloraya Great Sale,” kata Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Dia mengatakan kegiatan tersebut merangkul semua sektor mulai dari pariwisata, investasi, UMKM dan sektor perdagangan yang secara tidak langsung menghubungkan antarwilayah di Soloraya.

Selama Juli 2025 masyarakat yang berbelanja minimal Rp50.000 di tenant peserta berkesempatan meraih hadiah utama berupa mobil, sepeda motor, dan berbagai hadiah menarik lainnya.

Mengusung tema *Satu Kawasan, Berjuta Kesempatan, Belanja, Wisata dan Investasi*, SGS 2025 bertujuan menggerakkan roda perekonomian daerah, mempromosikan potensi wisata dan investasi, serta meningkatkan daya beli masyarakat. Sementara itu, Ketua Panitia SGS 2025, Ferry Indrianto, menjelaskan tujuan SGS 2025 mendorong peningkatan konsumsi masyarakat.

Tujuan strategisnya, mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sebesar 8%, tata kelola aglomerasi, meningkatkan daya saing SDM, produk, dan wilayah, peningkatan kunjungan wisata di Soloraya, dan rekomendasi kebijakan berbasis kajian aglomerasi Soloraya.

“SGS 2025 ini merupakan langkah awal implementasi Aglomerasi yang tersebar di tujuh kabupaten/kota. (BC)

Ferry Indrianto

Ketua Panitia Soloraya Great Sale 2025